

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk menentukan tempat data dikumpulkan, baik dalam skala kecil maupun besar, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang berarti penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif.³⁶ Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui implementasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) siswa melalui metode *Iqra'* pada anak Sdn Gambut 1 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan dengan sifat deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi yang sistematis, akurat, dan faktual tentang fakta-fakta dan karakteristik populasi tertentu.³⁷ Metode kualitatif dipilih karena peneliti dapat melihat subjek penelitian secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam dengan menggunakan pendekatan langsung ke mereka. Studi ini dilakukan secara langsung di SDN Gambut 1 untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa menggunakan metode *Iqra'* di sekolah untuk melakukan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

³⁶ Sugiarti, Eggy Andalas Fajar, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

³⁷ Wiwin Yuliani dan Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Penerbit Widina, 2023), 14.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gambut 1 yang beralamat di Jalan Pemajatan, RT. 010, RW 004, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada 29 januari sampai dengan 10 maret 2024.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut gambaran umum lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Peta Lokasi SDN Gambut 1, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

Beberapa alasan peneliti untuk memilih lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut: SDN Gambut 1 adalah sekolah yang mudah diakses dan siswanya berasal dari berbagai suku dan ras. Kedua, sekolah ini adalah salah satu sekolah terbaik yang memiliki siswa yang berprestasi dalam hal keagamaan. Ketiga, peneliti menyadari betapa pentingnya mengembangkan pendekatan mengajar untuk mengajar siswa Pendidikan Agama Islam. Keempat, program keagamaan di SDN Gambut 1 mengajarkan membaca Al-Qur'an

dengan baik menggunakan metode *Iqra'*, yang merupakan metode yang umum digunakan di Indonesia tetapi jarang digunakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru BTA dan 28 peserta didik kelas II SDN Gambut 1 yang terlibat dalam implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui metode *Iqra'*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui metode *Iqra'* pada anak serta faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui metode *Iqra''* pada anak SDN Gambut 1 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer dan sekunder adalah komponen data yang dikumpulkan. Data primer berasal dari instrumen yang sesuai dengan rumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti, dan kemudian diambil dari hasil observasi dan wawancara.³⁸ Sumber data tersebut didapatkan secara langsung yang melalui informan, yaitu orang yang memberikan data setelah di-*interview* oleh peneliti.

³⁸Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 29.

Selanjutnya data didapatkan melalui data sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, sebagai pelengkap data primer yang dapat menunjukkan kondisi sekolah yang sebenarnya, seperti sarana dan prasarana sekolah, kondisi guru, kondisi siswa, dan data lainnya yang terkait dan berdampak pada subjek penelitian. Data sekunder yang dihimpun adalah dokumen resmi sekolah, seperti database, laporan rapat, surat-surat, rekaman, gambar, arsip, benda-benda, peraturan dan tata tertib, usul-usul kebijakan, dan informasi lainnya yang dianggap berguna untuk analisis dan interpretasi data primer.

2. Sumber Data

Sumber data yang diambil adalah berasal dari informan dan dokumen yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu orang dan bahan yang dianggap berkompeten mengenai hal yang diteliti meliputi implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui metode *Iqra'* pada anak SDN Gambut 1, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu guru BTA, dan peserta didik kelas II SDN Gambut 1 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah II SDN Gambut 1 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip ataupun foto ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui metode *Iqra'* pada peserta didik kelas II SDN Gambut 1 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai teknik observasi melibatkan pengamatan objek yang diteliti. Menurut Winarno Surakhman, metode ini menggunakan observasi langsung:

Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam yang khusus diadakan.³⁹

Selain peneliti melakukan observasi pada proses pembelajarannya, adapun hal-hal yang akan peneliti amati pada teknik observasi ini adalah identitas SDN Gambut 1 yang meliputi: Sejarah singkat SDN Gambut 1, profil sekolah SDN Gambut 1, kondisi guru-guru SDN Gambut 1, kondisi peserta didik SDN Gambut 1, kondisi sarana dan prasarana SDN Gambut 1, proses pembelajaran menggunakan metode *Iqra'*.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada orang yang diwawancarai. Pewawancara menggunakan alat tulis untuk mencatat jawaban informan, serta penjelasan yang mereka berikan.⁴⁰ "Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data,"

³⁹Dainuri Dainuri, "Problematika Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati," *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) 2* (2017): 173.

⁴⁰Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. oleh Hamzah Upu (Bandung, Indonesia: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), 61, <http://eprints.unm.ac.id/14856/>.

kata Lexy J. Maleong”.⁴¹ Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dengan metode *Iqra’* di SDN Gambut 1 tersebut.

3. Dokumentasi

Arsip sejarah, surat penting, buku-buku memori, dan dokumen lain yang dianggap penting adalah contoh dokumen dokumentasi.⁴² Selain itu, dalam penelitian ini juga mengumpulkan dokumentasi berupa catatan atau arsip atupun foto ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) melalui metode *Iqra’* pada anak SDN Gambut 1, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

⁴¹Dandi Afrianto, “Implementasi Metode Iqra Dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran Di Madrasah Ibtidayyah Negeri 2 Banggai” (diploma, IAIN Palu, 2019), 36, <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/266/>.

⁴²Abd Muhith, Rachmad Baitulla, dan Wahid Amirul, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Mundir Mundir (Jokjakarta: Bildung, 2020), 90, <http://digilib.uinkhas.ac.id/3105/>.

TABEL I MATRIKS DATA
SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan dalam baca tulis Al-qur'an di SDN Gambut 1 yaitu Metode Iqra' 2. Faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran baca tulis Al-qur'an melalui metode Iqra' yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Pendukung <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Guru 2) Faktor Siswa 3) Faktor Sarana dan Prasarana b. Faktor Penghambat <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Waktu 	<p>Guru BTA dan peserta didik</p> <p>Kepala sekolah dan Guru BTA</p>	<p>Observasi dan wawancara</p> <p>wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang Gambaran Umum Lokasi Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SDN Gambut 1 Kecamatan Gambut b. Jumlah siswa dan fasilitas sekolah c. Keadaan sekolah, dewan guru dan tata usaha 	<p>Kepala sekolah dan TU</p>	<p>Dokumentasi</p>

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Menanyakan secara langsung terkait implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui metode *Iqra'* pada anak SDN Gambut 1, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.
- b. Mengamati secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui metode *Iqra'* pada anak SDN Gambut 1, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

2. Pedoman Wawancara

- a. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru Baca Tulis Al-Qur'an, SDN Gambut 1, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar sebanyak dua informan.
- b. Pedoman wawancara untuk peserta didik SDN Gambut 1, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian.
- b. Mengumpulkan data sejarah singkat SDN Gambut 1, profil sekolah SDN Gambut 1, sarana dan prasarana SDN Gambut 1 serta dokumentasi proses pembelajaran menggunakan metode *Iqra'*.

G. Teknik Analisis Data

Selama dan setelah pengumpulan data, analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai, langkah-langkah selanjutnya mencakup:⁴³

- a. Reduksi data. Reduksi data merupakan usaha untuk menyederhanakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Proses ini melibatkan seleksi, fokus, dan validasi data, dengan mengkategorikan atau merangkum data guna menentukan fokus penelitian dan mempermudah penarikan kesimpulan.
- b. Penyajian data: Dalam analisis kualitatif, biasanya data disajikan dalam bentuk cerita. Untuk menjadi lebih mudah dipahami dan memudahkan proses kesimpulan, data yang dikumpulkan diuraikan dan disusun secara sistematis.
- c. Penarikan kesimpulan dan pengecekan Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data, yang melibatkan meninjau hasil reduksi data. Rumusan masalah dan tujuan penelitian diuraikan, dan data dibandingkan untuk menemukan solusi.⁴⁴

H. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi, yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode, dan periode waktu. Dua teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁴³Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1, no. 1 (30 Desember 2021): 177, <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/605>.

⁴⁴Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan, 177.

Triangulasi sumber merupakan langkah membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara dengan kepala sekolah, guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dan peserta didik SDN Gambut 1, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar mengenai implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui metode *Iqra'*. Sedangkan triangulasi teknik di sini mengimplikasikan perbandingan dan pengecekan ulang seluruh data yang dikumpulkan melalui teknik yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berbagai jenis data yang diperoleh dari informan yang berbeda.

⁴⁵Rika Octaviani dan Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 6 Februari 2024, 17, <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>.